

## ABSTRAK

**Roby Saprila (1182010067).** Manajemen Konflik Kepala Madrasah Hubungannya dengan Keterampilan Komunikasi Organisasi Staf Tata Usaha (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung).

Komunikasi menemui hambatan yang mengakibatkan pesan tidak sampai atau bahkan komunikasi salah mengartikan dan memahami pesan yang dimaksud oleh komunikator, maka hal ini dapat menyebabkan terjadinya konflik di dalam organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Konflik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung; (2) Untuk Mengetahui Keterampilan Komunikasi Organisasi Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung; (3) Untuk Menganalisa bagaimana Hubungan Manajemen Konflik Kepala Madrasah dengan Keterampilan Komunikasi Organisasi Staf Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode korelasi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 32 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji analisis statistik, uji hipotesis (uji korelasi product moment), serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Konflik Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Se- Se-Kota Bandung, termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 4,15 dari hasil pengolahan data 32 responden; (2) Budaya Organisasi Staf Tenaga Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung, termasuk ke dalam kategori tinggi yaitu sebesar 4,16 dari hasil pengolahan data 32 responden; (3) Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,806, termasuk kategori 0,61 – 0,80 artinya terdapat hubungan yang besar atau kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara manajemen konflik kepala madrasah dengan keterampilan komunikasi organisasi staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung. Hasil dari perhitungan uji korelasi bahwa signifikansi manajemen konflik kepala madrasah dengan keterampilan komunikasi organisasi staf tata usaha diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Hasil perhitungan uji korelasi bernilai positif yang berarti jika manajemen konflik kepala madrasah semakin ditingkatkan maka keterampilan komunikasi organisasi staf tata usaha juga meningkat. Kemudian dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh (R square) sebesar 0,650 yang berarti bahwa variabel manajemen konflik kepala madrasah dengan keterampilan komunikasi organisasi staf tata usaha memiliki kontribusi sebesar 65,0%.

**Kata Kunci: Manajemen, Konflik, Komunikasi, Organisasi**